

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bimbingan Manasik Haji (Khusus Perempuan) KBIHU di Masjid Jamik Birugo

Disampaikan pada hari Ahad, 08 Des 2024

Oleh : Shafra, M. Ag



**Universitas Islam Negeri (UIN)
Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi**

1.Surat tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SJECHE M. DJAMIL DJAMBEEK BUKITTINGGI
Jalan Guruh Aua Kubang Putih Kec. Benuhampu Kab. Agam Sumatera Barat
Telp/Fax. (0752)22875 - info@uinbukittinggi.ac.id - https://uinbukittinggi.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-5524/Un.26/KP.01.2/12/2024

- Menimbang**
1. Bahwa dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
 2. Maka Perlu diutus Dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi untuk melaksanakan pengabdian
- Dasar**
1. Surat Izin PKM dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi No: B-1865/Un.26.6/TL.00/11/2024 tanggal 26 November 2024
 2. Instruksi Pimpinan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Memberi Tugas

- Kepada** Shafra, M. Ag / NIP/NIDN.197408052000032002 / Dosen
- Untuk**
1. Melaksanakan Kegiatan PKM : "Manasik Haji Perempuan", pada tanggal 08 Desember 2024 s/d 08 Desember 2024 dengan Jumlah Dana Rp.4.000.000,- .
 2. Menulis laporan setelah melaksanakan kegiatan dimaksud.

Bukittinggi, 05 Desember 2024
A.n. Rektor,
Kepala Biro UAPK

^

Drs. H. Framli Jantan Abdullah, MM
NIP.196701041994021001

Tembusan :
1. Rektor sebagai laporan.



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 7cldcT

2. Materi

قال الله تعالى : الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَغْلُمْهُ اللَّهُ وَتَزُودُوا فَإِنَّ خَيْرَ الرِّزَادِ التَّقْوَى وَاتَّقُوا يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

(Musim) haji itu pada bulan-bulan yang telah dimaklumi. Siapa yang mengerjakan haji dalam bulan-bulan tersebut, maka janganlah dia berkata jorok (rafas), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Bertakwalah kepadaku wahai orang-orang yang mempunyai akal. QS al-Baqarah 197

- سنن ابن ماجه (968 /2)
عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ؟ قَالَ: " نَعَمْ، عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ، لَا قِتَالٌ فِيهِ: الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ "
- سنن النسائي (114 /5)
عَائِشَةُ قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا نَخْرُجُ فَنُجَاهِدَ مَعَكَ، فَإِنِّي لَا أَرَى عَمَلًا فِي الْقُرْآنِ، أَفْضَلَ مِنَ الْجِهَادِ، قَالَ: «لَا، وَلَكِنَّ أَحْسَنَ الْجِهَادِ وَأَجْمَلُهُ، حَجُّ الْبَيْتِ، حَجٌّ مَبْرُورٌ»
- صحيح مسلم (983 /2)
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ أَتَى هَذَا الْبَيْتَ، فَلَمْ يَزُفْهُ، وَلَمْ يَفْسُقْ، رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ»

Khusus bagi perempuan, haji dan umrah yang dia laksanakan setara dengan jihad bagi laki-laki. Jihad laki-laki di medana perang. Dia mempertaruhkan jiwa harta bendanya berperang di jalan Allah. Menunjukkan bahwa hajinya perempuan itu pahalanya sangat besar.

- صحيح مسلم (983 /2)
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا، وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ»

"Suatu umroh kepada umroh yang lain adalah kafarrah (menghapuskan dosa) di antara keduanya dan haji yang mabrur (diterima) itu tidak ada balasan baginya selain surga." (HR. Bukhari).

Hadis-hadis ini menunjukkan bahwa menunaikan ibadah haji itu, pahalanya sangat besar.

Kemudian Dalam Qs ali Imran ayat 97 disebutkan

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya : Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari kewajiban haji, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari semesta alam.

2 ayat al-Quran tadi dan dalil-dalil lain tentang haji, menunjukkan bahwa kewajiban haji ditujukan kepada semua orang Islam. Oleh karena itu tidak hanya ditujukan kepada kaum laki-laki saja, tetapi juga ditujukan kepada kaum perempuan. Persyaratan sahnya haji bukan tentang jenis kelamin laki-laki atau perempuan, hanya syaratnya adalah Islam, baligh, berakal, merdeka,

berhaji diwaktunya, memiliki kemampuan (isthitaáh) dan aman dalam perjalanan menuju ke baitullah.

Isthitaáh : kemampuan fisik/badan, kemampuan mental/rohani, kemampuan finansial/biaya, dan kesiapan ilmu (manasik haji). Sbb haji adalah ibadah yang biaya mahal. Maka mesti dibarengi dengan ilmu dan pengetahuan yang cukup tentang tata cara berhaji. Agar ibadahnya tidak sia-sia.

Berkaitan dengan hajinya perempuan, ada beberapa hal yang sering dipermasalahkan :

1. Izin untuk berhaji

Perempuan yang sudah bersuami harus mendapatkan izin suaminya untuk dapat melaksanakan ibadah haji. Akan tetapi sebahagian ulama berpendapat jika hajinya perempuan tersebut adalah haji yang pertama, hukum meminta izin kepada suami adalah sunnah.

Suami tidak boleh menolak permohonan isteri untuk pergi melaksanakan ibadah haji.

Jika suaminya menolak, perempuan boleh pergi berhaji tanpa izin dari suaminya tersebut.

Kepergian isteri berhaji tanpa izin suami, dipandang tidak berdosa/maksiat. Berdasarkan hadis : *Tidak ada ketaatan kepada makhluk dalam ma'siat kepada Allah*".

Bahkan menurut syekh Ibnu Utsaimin : suami itu berdosa jika menolak keinginan berhaji (yang pertama) dari isterinya. Adapun untuk haji yang ke-2, ke-3 dan seterusnya, maka hukum meminta izin adalah wajib. Jika suami tidak memberikan izin untuk berhaji yang ke-2 dan seterusnya, maka perempuan itu tidak boleh pergi berhaji. Dalilnya diriwayatkan bahwa Nabi saw berkata kepada seorang perempuan bersuami, mempunyai harta untuk berhaji (kaya), namun suaminya tidak mengizinkannya pergi haji. Nabi bersabda : *laysa laha an tantholiqa illa biizni zauzih*a. HR Daruquthni dan Baihaqi. Larangan ini ditujukan pada haji yang ke-2 dst bagi perempuan tersebut.

2. Mahram Dalam Perjalanan Ibadah Haji

Mahram adalah orang yang haram dinikahi. Berarti perempuan yang pergi haji didampingi mahramnya seperti saudaranya, anaknya, atau orang tuanya.

Perjalan haji adalah perjalanan safar yang cukup jauh. Seorang perempuan yang akan melakukan perjalanan haji maka ia harus di damping suaminya atau mahramnya. Untuk memberikan perlindungan dan keamanan selama perjalanan dan selama beribadah haji di tanah suci Mekkah serta di Madinah yang lamanya lebih kurang 40 hari.

Kenapa mahram itu dipersoalkan dalam safarnya seorang perempuan ? ini ada hadisnya..

1. Qoola rasulullah saw : *la tusafirul marátu illa maá zii mahramin* (HR Bukhari dan Muslim)
Seorang perempuan tidak boleh melakukan safar (perjalanan jauh) kecuali disertai dengan mahramnya.
2. Dari Ibnu Abbas, ia berkata : saya mendengar Nabi saw bersabda: janganlah seorang laki-laki berkhawatir dengan seorang wanita, kecuali wanita itu didampingi mahramnya. Janganlah perempuan bepergian, kecuali dengan mahram. (HR Bukhari dan Muslim)

3. Tidak diperkenankan bagi seorang perempuan muslimah melaksanakan haji, kecuali disertai suami atau mahram (HR Tabrani)

Dari dalil-dalil tersebut, dipahami bahwa perempuan yang berhaji, mesti di damping suaminya, atau boleh juga mahramnya. Kenyataannya jarang yang pergi haji itu, sekeluarga. Ini pada umumnya karena faktor biaya.

3. Bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan saat thawaf

Termasuk dari syarat [thawaf](#) yang harus dipenuhi adalah harus dalam keadaan [suci](#). Padahal dalam [thawaf](#), hal ini tidak mudah dihindari dan mungkin terjadi. karena padatnya lokasi tawaf, jamaah pasti akan sering tersenggol dengan umat Muslim lainnya yang bukan mahramnya. Lalu, bagaimanakah hukum bersentuhan dengan bukan mahram saat thawaf?

Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz dalam buku "**Fatwa-Fatwa Haji dan Umrah oleh Ulama-Ulama Saudi Arabia**" yang disusun Muhammad bin Abdul Aziz Al-Musnad mengatakan seseorang lelaki yang bersentuhan kulit perempuan ketika thawaf atau dalam keadaan berdesak-desakan di tempat manapun, maka tidak membatalkan thawafnya dan juga tidak membatalkan wudhunya. Inilah pendapat yang paling shahih dari beberapa pendapat para ulama. Karena kondisi darurat. Keluar dari lingkungan ka'bah, susah karena penuh sesak dengan Jemaah lain.

4. Thawaf Ifadhah bagi Perempuan Haid

Thawaf *ifadhah* merupakan salah satu rukun haji yang mutlak ditunaikan oleh setiap jemaah haji sebagaimana rukun-rukun haji yang lain. Yang membedakan rukun yang satu ini dengan yang lain, thawaf *ifadhah* mensyaratkan suci dari hadas kecil maupun besar. Sementara rukun-rukun yang lain tidak harus ditunaikan dalam keadaan *thaharah* (suci). Persyaratan inilah yang membuat sejumlah perempuan mengalami kendala. Khususnya perempuan Yang masih mengalami siklus menstruasi setiap bulan. Haid bagi seorang Perempuan menjadi penghalang untuk dapat melakukan thawaf sampai dia benar-benar berada dalam keadaan suci, seperti yang diungkapkan rasul dalam hadits yang berbunyi:

عن عائشة رضي الله عنه ان رسول الله ﷺ دخل عليها وهي تبكي فقال: انفسيت؟ يعني الحيضة قالت: نعم، قال: أن هذا شيء كتبه الله على بنات آدم فاقضي مايقضي الحاج غير ان لا تطوفي بالبيت حتى تغتسلي (رواه مسلم)

Diriwayatkan dari Aisyah bahwa Rasulullah saw. masuk di tempat Aisyah, sedang ia menangis maka Rasulullah saw. bertanya kepadanya, adakah engkau haid? Ia menjawab: ya, Rasulullah saw. berkata : sesungguhnya haid ini adalah suatu yang telah Allah tetapkan bagi kaum wanita dari anak cucu Adam, maka kerjakanlah apa yang dikerjakan orang yang haji. Hanya saja engkau tidak boleh bertawaf di baitullah, hingga engkau mandi bersuci”(HR. Muslim)

Masalah tersebut menjadi lebih kompleks ketika siklus haid baru terjadi, jadwal tinggal di Mekah hanya tinggal beberapa hari/rombongan akan bergerak pulang ke tanah air. Perempuan tersebut belum sempat menunaikan thawaf *ifadhah*. Tentunya tidak mungkin dia tinggal seorang diri sambil menunggu haidnya berhenti. Mau tidak mau dia akan ikut berkemas bersama jemaah lain untuk meninggalkan Mekah. Dalam situasi seperti ini, apa yang harus dilakukan perempuan haid agar ibadah hajinya dapat ditunaikan dengan tuntas..?

5. Thawaf wada' bagi perempuan haid.

Mayoritas ulama berpendapat, thawaf *wada'* hukumnya wajib. Namun hal ini dikecualikan bagi perempuan yang mengalami haid. Thawaf *wada'* tidak wajib bagi perempuan haid. Bahkan dia juga tidak wajib membayar dam karena tidak menunaikannya. Inilah *rukhsah* yang diberikan Rasulullah saw kepada kaum perempuan yang menjalani siklus reproduksinya.

Dalilnya, Dalam sebuah riwayat hadis telah disebutkan:

Aku diberitahu 'Urwah bin al-Zubair dan Abu Salamah bin Abdirrahman, 'Aisyah istri Nabi saw memberitahu keduanya bahwa Shafiyyah binti Huyay istri Nabi saw mengalami haid pada haji wada'. Maka Nabi saw bersabda, "Apakah dia akan menahan kita?" Lantas aku berkata, "Sesungguhnya dia telah rampung menunaikan thawaf ifadhah di Ka'bah wahai Rasulullah." Lantas Nabi saw bersabda, "[Jika demikian], dia boleh pulang." (HR. al-Bukhari Nomor 4401.)

Dalam riwayat lain juga disebutkan penjelasan dari sahabat Ibn Abbas sebagai berikut:

Dari Ibn 'Abbas ra berkata, "Orang-orang diperintahkan agar akhir aktivitas mereka [ketika berada di Mekkah adalah melakukan thawaf wada'] di Ka'bah. Hanya saja hal tersebut diberikan dispensasi bagi perempuan yang sedang haid." (HR. al-Bukhari Nomor 1755)

4. Dokumentasi :



5. Absensi ;

0300078497	ERLINA	20/07/1968	JL. GURU TUO GANG MELUR NO. 03 RT. 01 RW. 03	40	
0300078777	ERMIATI	02/01/1958	KUBU TANJUNG RT. 01 / RW. 02	41	<i>Handwritten signature</i>
0300078788	ERMITA	13/07/1967	JL. PROF. DR. ILYAS NO. 109 D RT. 03 / RW. 01	42	<i>Handwritten signature</i>
0300078183	ERNA YENIS	11/06/1955	JL. TANJUNG IV RT. 02 RW. 05	43	<i>Handwritten signature</i>
0300078538	ERNA YETTI	10/01/1971	JL. ST. SYAHRIR RT. 02 RW. 03	44	
0300080032	ERNI YULIARNI	07/07/1969	KOTO DALAM RT. 01 RW. 01	45	<i>Handwritten signature</i>
0300080993	ERNIS	10/10/1960	JL. SUMUA NO. 15 RT. 01 / RW. 01	46	<i>Handwritten signature</i>
0300081308	ERNITA BACHTIAR	03/08/1952	JL. SIMPANG AUR DALAM RT. 03 RW. 04	47	
0300074577	EVA YENTI	12/03/1981	JL. BERMAWI NO. 49 RT. 001 RW. 005	48	<i>Handwritten signature</i>
0300078608	EVANELPIA (EMRIN)	3/23/1975	Banjo Pan BALINGKA	49	<i>Handwritten signature</i>
0300078767	FAHRIL KHAIDIR	10/04/1957	JLN. PROF. DR. ILYAS NO. 109 D RT. 03 / RW. 01	50	
0300079471	FAIZAL	17/07/1967	JL. KOMPLEK PEMDA I NO. 115 RT. 01 / RW. 01	51	<i>Handwritten signature</i>
0800111317	FAISAL ZAKIR	17/11/1973	JL. BY PASS ANAK AIR	52	<i>Handwritten signature</i>
0300080554	FAJRI SAID	20/04/1981	JL. TANGAH JUA I GANG SALAK NO. 44	53	
0300082835	FATIMAH		JL. PUDING MAS 50 A AUR KUNING	54	<i>Handwritten signature</i>
0300079588	FATMAWATI	09/09/1974	KOMP. PLN NO. 41 RT. 01 / RW. 01	55	
0300079580	FAUZI	25/11/1949	JL. KEMUNING RT. 02 RW. 01	56	
0300080992	FAUZIA RAHMY	30/08/1989	JL. SUMUA NO. 15 RT. 01 / RW. 01	57	
0300082835	FEVINDA ERIANTY			58	
0300081416	FIRDAUS	12/10/1963	BIRUGO BUNGO NO. 49 A RT. 02 RW. 01	59	<i>Handwritten signature</i>
0300078776	FITRI FAUZIAH RAMBE	26/05/1986	JL. KUBU TANJUNG NO. 37 RT. 01 RW. 02	60	<i>Handwritten signature</i>
0300078795	FITRIA	11/08/1980	JL. PROF. M. YAMIN SH. RT. 02 RW. 03	61	<i>Handwritten signature</i>
0300078653	GUSDANTI	18/08/1971	JL. RAKIK NO. 10 RT. 01 / RW. 01	62	
0300078683	GUSNELI			63	
0300078683	HANIF SUMARNI	17/03/1959	JL. SUMUA RT. 03 RW. 01	64	<i>Handwritten signature</i>
0300077961	HARMELI	4/4/1971	KOMP. PERUMAHAN PADANG GAMUAK RT. 03	65	<i>Handwritten signature</i>
0300077754	HARTATI	24/04/1964	JL. BANDER JOHAN RT. 2 RW. 01	66	<i>Handwritten signature</i>
0300078389	HENNIZAR	10/07/1957	JL. SAWAH PADUAN RT. 01 RW. 03	67	<i>Handwritten signature</i>
0300135933	HERZON		JL. UJUANG BUKIT BARUAH RT. 04 / RW. 08	68	
0300078771	HEVI SUSIANI		JL. SAWAH PADUAN PAKAN KURAI	69	
0300074576	ICHSAN KURNIAWAN	29/10/1983	JL. BERMAWI NO. 49 PAKAN LABUAH	70	<i>Handwritten signature</i>
0300078715	IN NURRAHMAH RIZAL	12/01/1989	JL. ADINEGORO NO. 9 A RT. 1 RW. 03	71	
0300079748	IKE INDAYANTI	28/05/1982	KOMP. PLN NO. 58 RT. 01 / RW. 01	72	<i>Handwritten signature</i>
0300081105	ILHAM	03/07/1991	JL. SUMUA RT. 02 RW. 01	73	
0300076805	ISFAR	02/06/1961	JL. MESJID NURUL HUDA PANGANAK RT. 03 RW. 01	74	
0300080394	ISKANDAR	02/06/1980	JL. CEMPAKA I NO. 07 RT. 04 / RW. 05	75	
0300080575	JEFRI VAN NOVIS			76	
0300078919	JHONY HERMAN	28/08/1957	JL. BATU TARAH RT. 01 / RW. 02	77	
0300129731	JONI RAFLIS		JL. KRAB REMAJA	78	
0300078798	JOY FRAN ENDRA	09/01/1980	JL. KUBU TANJUNG NO. 37 RT. 01 RW. 02	79	<i>Handwritten signature</i>
0300081334	JUNAIDI	15/06/1974	GANG ASTER RT. 02 RW. 01	80	
0300081334	JUSRI		CAMPAGO GUGUAK BULEK	81	

030007854	SYAHRIAL	03/09/1979	JL. RAKIK RT 1 RW1	124	
0300078524	SYARMAINIS		JL. BATANG JUA, TANGAH JUA	125	
0300078542	SYOFNIARTI	08/09/1959	JL. SUDIRMAN NO 91 A BLK. MASJID BIRUGO	126	
0300078184	TAUFIK HIDAYAT	07/04/1984	JL. TANJUNG IV RT. 02 RW. 05	127	
0300078951	TITIS EVITA	10/08/1962	GG KEMUNING NO. 35 A RT 2 RW 1	128	
0300086047	TSABITA AZZAHRA	29/6/2000	JL. SUTAN SYAHRIL NO. 4 H	129	
0300133980	WITRA WIRA SASTI		JL. SUTAN SYAHRIL NO. 16 S TAROK	130	
0300024085	YANNY MARLINA		BIRUGO PUHUN	131	
0300081401	YELMITA	05/10/1966	BIRUGO UNGO NO.49 A RT.02 RW.01	132	
	YENRI		PULAI ANAK AIR	133	
0300078959	YERMIDA	12/01/1962	JL. SAWAH PADUAN NO. 77 A RT 1 RW 3	134	
0300078607	YESSI ANGRAINI	27/07/1984	JL. BONJO BARU RT 03 / RW 05	135	
0300155354	YONO NARLIS		JL. BAHAR KAMIL	136	
0300067114	YULIA MUHAMMAD NUR	03/07/1957	JL SUTAN SYAHRIL NO 16 TAROK DIPO	137	
0300079293	YULIDIA AGUSTIN	26/08/1977	JL. ADINEGORO GG. MENARA NO. 5 B RT3 RW3	138	
0300079682	YUMARLIUS	06/07/1959	JL. PINTU KABUN NO. 10 B RT 03 RW 04	139	
0300081315	YUM HARLEN	20/03/1970	KOMPLEK SMA 1 RT.01 RW.01	140	
0300079991	YUMISRIDA	7/25/1967	GULAI BANCAH RT.07 / RW. II	141	
0300077431	YURNADI . E	17/11/1960	KOMPLEK CENDANA II NO 16 A	142	
0300079529	YUSNANI	07/09/1965	JL. BONJO BARU RT 03 RW 05	143	
0300079650	YUSRA N	25/10/1971	JL. N. DJ. DT. MKT AMEH	144	
0300081328	ZAINETI	23/08/1966	JL ADINEGORO RT.01 RW03	145	
0300081157	ZAINIDA	17/07/1960	BIRUGO PUHUN RT 01 / RW 04	146	
0300078940	ZUIRDA	12/10/1959	JL SAWAH PADUAN NO 77A RT1 RW3	147	
0300077659	ZULFITRI	2/14/1964	JL. BUKIK CECEK NO 05 RT 01 / RW 05	148	
0300077772	ZULKAEDAH	01/07/1957	JL N. DJ. DT MKT AMEH RT 01 / RW II	149	
0300078139	ZULMIATI	03/12/1964	PULAI RT 02 / RW 04	150	
0300080173	ZURIATI	09/12/1959	JL. MERAPI (ASDIM) RT 04 RW I	151	
0300079472	ZURITA EKA DEWI	01/01/1972	KOMPLEK PEMDA I NO. 115 RT. 01 RW. II	152	
0300051666	ERNI	04/04/1955 8-10-1955	BANTOLAWEH	153	
0300053243	EVA ERNITA	9/16/1974	BIRUGO BUNGO	154	
	ZURAJDA		ANAK AIA	155	
	ADE RAHMAWATI		TANGAH SAWAH	156	
	RIDRA		JL. BAHDAR JOHAN	157	
0300060558	FIRDAJUS - (pelimpahan) YASTIMAR		JL. PROF. M. YAMIN SH NO. 159 RT01 RW02	158	
0300052781	ARMEN	4/3-1970	GANG KEMUNING RT 02 RW 01	159	
0300082963	ELIYARIS	21/12-1970	GANG KEMUNING RT 02 RW 01	160	
0300082814	FLAIDA		FLAMBANGAN 3 NO 5 KOMP. BIRUGO	161	
0300082815	SUBHAN		FLAMBANGAN 3 NO 5 KOMP. BIRUGO	162	
0300083146	MAYASIP		JL. PENDIDIKAN ATEH LURAH NO 4	163	
0300083329	YUVELMI		JL. PENDIDIKAN ATEH LURAH NO 4	164	
0300083653	AMINAH		JL. PUDING MAS NO 29	165	

**Demikianlah laporan ini, kami buat untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.**

Bukittinggi, 16 Des 2024

Saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shafra', followed by a horizontal line.

Shafra, M. Ag